



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Oktober 2008

Halaman: 14

▶ Tangani kasus gawat darurat

Dinkes siapkan layanan YES 118

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Dinas Kesehatan Kota Jogja akan segera meluncurkan program **Yogya Emergency Service (YES) 118**. Program yang ada di bawah kendali PMI dan bekerja sama dengan 9 rumah sakit ini untuk melayani kasus gawat darurat yang sering menghadapi masalah dalam penangananannya.

Program ini akan diluncurkan awal November mendatang. Kesembilan rumah sakit tersebut adalah RSUD Kota Jogja, RS Bethesda, RS Bethesda Lempuyangwangi, RS Dr Soetarto, RS Happy Land Medi-

cal Center, RSI Hidayatullah, RS Ludira Husada Tama, RS Panti Rapih, RS PKU Muhammadiyah. Sementara untuk RSUP Dr Sarjito akan dijadikan rumah sakit rujukan.

"Selama ini ada kekhawatiran dari warga, karena tidak didampingi keluarga pada saat kondisi darurat maka tidak dilayani oleh RS yang bersangkutan. Karenanya, layanan ini akan membackup transportasi bagi orang yang mengalami kegawat daruratan dan sekaligus akan menanggung pembiayaan 24 jam pertama, khusus untuk pasien yang tidak didampingi keluarga," kata Kepala Dinas Kesehatan Jogja, Choirul Anwar kemarin.

Dengan program tersebut, kata Choirul, pasien gawat darurat tidak hanya akan dijamin secara trans-

portasi ke rumah sakit tetapi juga dijamin pelayanan di rumah sakit rujukan. "Transportasi berupa ambulans kita sediakan gratis" jelas Choirul.

Dia mengungkapkan, untuk bisa mendapatkan pelayanan tersebut, warga bisa langsung menelepon 118 dari pesawat telepon dan nomer flexi. Ke depannya, terang dia, pihaknya akan mengusahakan layanan tersebut akan bisa diakses bagi pengguna GSM.

Dalam layanan tersebut, masyarakat akan dipandu untuk menangani kasus kegawatdaruratan awal. Selanjutnya operator YES 118 yaitu Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jogja akan langsung mengirim ambulans untuk mengambil pasien tersebut dan merujuknya ke 9 rumah sakit yang ikut dalam program tersebut.

Anggaran yang dipergunakan untuk program tersebut, tandas dia, berasal dari APBD 2008 Kota Jogja, dengan perincian Rp400 juta untuk perawatan 24 jam pertama, Rp69 juta untuk rujukan, koordinasi dan sosialisasi sebesar Rp84,9 juta, pelatihan dan simulasi Rp42,4 juta, dan sistem komunikasi sebesar Rp86 juta.

Hanya 15 menit

Sementara, Kabag Kominfo PMI Cabang Kota Jogja, Anggun Gumadi, mengatakan pelayanan kegawatdaruratan tersebut berada di bawah kendali pihaknya. Karenanya, untuk mendukung suksesnya program tersebut, pihaknya telah mempersiapkan sebanyak 6-7 orang yang terdiri dari 2 perawat, 2 petugas yang bertugas di bidang komunikasi dan sisanya relawan, untuk setiap shift.

"Kami juga menyiapkan 3 telepon untuk bisa melayani masyarakat, khusus untuk ambulans selain ambulans yang kami miliki, kita juga menggunakan ambulans dari 9 rumah sakit," ujarnya. Pihaknya akan bekerja keras agar pengangkutan dari TKP ke RS terdekat, tidak akan mencapai 15 menit.

Data yang ada di Dinas Kesehatan Kota Jogja mencatat 30% dari total 300 kejadian yang ada di Kota Jogja pada 2007, bersifat gawat dan darurat. "Berdasarkan pantauan kami, banyak kasus kegawatdaruratan yang tidak tertangani. Karenanya kita mencoba membuat sistem terpadu untuk melayani pasien gawat darurat," kata Choirul Anwar.

Dinahiari:

Tempat:

Di Yogyakarta
Walikota Yogyakarta
Iris Daerah
1

ANSI	NILAI BERITA
Kesehatan Kota JK	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral <input checked="" type="checkbox"/> <i>segera</i>
...	
...	
...	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 29 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005